Jurnal Caksana : Pendidikan Anak Usia Dini
Vol. 8, No. 1, Juni 2025, pp. 52-62

E-ISSN 2622-0547
P-ISSN 2621-9859

Chromebook sebagai Media Pembelajaran Multiliterasi dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Fase A

Ahmad Lutfi[1], Endang Citra Surya Indah[1], Khabib Choiriyah[1], Yusuf Faisal[1], Siti Roudhotul Jannah[1]

[1] Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia
* corresponding author: jokokumolo89@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history
Received: 16-Mei-2025
Revised: 19-Mei-2025
Accepted: 24-Mei-2025

Kata Kunci
Chromebook;
Inovasi Pembelajaran PAI;
Multiliterasi;
Siswa Fase A.

Keywords
Chromebook;
PAI Learning Innovation;
Multiliteracy;
Phase A students.

ABSTRACT

Perkembangan teknologi digital mendorong dunia pendidikan untuk terus berinovasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif dan kolaboratif. Pendidikan Agama Islam (PAI) dituntut untuk mengikuti arus ini dengan menerapkan pendekatan multiliterasi yang meliputi literasi digital, visual, dan kritis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pemanfaatan *Chromebook* sebagai sarana pembelajaran multiliterasi pada siswa fase A (kelas I dan II sekolah dasar). Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara dengan guru serta siswa. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan *Chromebook* dapat meningkatkan kompetensi multiliterasi siswa serta mendukung terciptanya proses belajar PAI yang lebih inovatif, partisipatif, dan bermakna. Penelitian ini merekomendasikan penguatan literasi digital bagi pendidik dan peningkatan sarana teknologi sebagai langkah strategis dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era Revolusi Industri 4.0.

The development of digital technology encourages the world of education to continue to innovate in creating a more adaptive and collaborative learning environment. Islamic Religious Education (PAI) is required to follow this trend by implementing a multiliteracy approach that includes digital, visual, and critical literacy. This study aims to analyze the effectiveness of utilizing Chromebooks as a means of multiliteracy learning for phase A students (grades I and II of elementary school). Using a qualitative descriptive approach, data were obtained through direct observation and interviews with teachers and students. The findings show that the use of Chromebooks can improve students' multiliteracy competencies and support the creation of a more innovative, participatory, and meaningful PAI learning process. This study recommends strengthening digital literacy for educators and improving technological facilities as strategic steps in facing learning challenges in the era of the Industrial Revolution 4.0.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

1. Pendahuluan

Pesatnya perkembangan teknologi digital telah memengaruhi hampir setiap aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Pendidikan di abad ke-21 dan tantangan pembelajaran di era Revolusi Industri 4.0 menuntut para pendidik dan siswa untuk beradaptasi dengan literasi yang lebih kompleks, yaitu multiliterasi. Multiliterasi mencakup lebih dari sekadar kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan untuk

mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan berbagai bentuk informasi dari media digital dan visual dengan cara yang kritis dan kreatif. Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai bagian integral dari kurikulum nasional Indonesia dihadapkan pada tantangan untuk tetap relevan dengan kebutuhan literasi digital yang berkembang pesat.

Dalam praktiknya, pembelajaran PAI masih banyak didominasi oleh pendekatan konvensional yang berfokus pada teks dan ceramah. Hal ini kurang mampu menjawab kebutuhan peserta didik yang hidup di era digital, yang mengharuskan mereka menguasai keterampilan teknologi dan berpikir kritis. Oleh karena itu, perlu ada inovasi dalam pembelajaran PAI, yang tidak hanya berbasis teks tetapi juga dapat memanfaatkan berbagai teknologi yang ada. *Chromebook*, sebagai perangkat digital berbasis *cloud* yang ringan, mudah digunakan, dan terjangkau, menawarkan peluang besar untuk mendukung pembelajaran multiliterasi, khususnya dalam mata pelajaran PAI pada siswa fase A (Siswa kelas I dan II Sekolah Dasar).

Penggunaan *Chromebook* dalam pembelajaran PAI menawarkan berbagai manfaat, seperti memungkinkan akses cepat ke sumber belajar digital, membantu siswa untuk menghasilkan karya berbasis multimedia, serta mendukung pembelajaran berbasis proyek yang lebih kolaboratif. Selain itu, perangkat ini juga memungkinkan siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar lebih kontekstual dan menyenangkan melalui aplikasi pembelajaran interaktif yang dapat memperkuat keterampilan literasi digital, visual, dan kritis mereka.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa teknologi dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil pembelajaran.Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan motivasi belajar mereka secara signifikan (Wulandari et al., 2025). Penelitian oleh Ramadhan et al. (2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran PAI mampu memperkuat keterampilan berpikir kritis siswa dan memungkinkan mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas. Selain itu, Astuti et al. (2023) mengungkapkan bahwa penggunaan *Chromebook* dalam pembelajaran dapat memfasilitasi siswa untuk belajar secara lebih mandiri dan fleksibel, yang meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran PAI

Meskipun beberapa penelitian telah membahas penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI, penelitian ini memiliki kontribusi dan kebaharuan yang signifikan. Salah satu kebaharuan utama dari penelitian ini adalah fokusnya pada penggunaan *Chromebook* pada siswa fase A sebagai media pembelajaran multiliterasi dalam PAI, yang belum banyak dibahas dalam literatur terkini, terutama di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan yang berbasis teknologi *cloud*, *Chromebook* memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan efisien, terutama dalam meningkatkan multiliterasi pembelajaran PAI pada siswa sekolah dasar,khususnya siswa fase A.

Selain itu, penelitian ini menyoroti integrasi tiga dimensi literasi, yaitu literasi digital, visual, dan kritis dalam konteks pembelajaran PAI pada siswa fase A, yang diharapkan dapat menghasilkan pengalaman belajar yang lebih holistik bagi siswa. Penelitian ini juga memberikan wawasan baru tentang tantangan dan peluang yang dihadapi dalam implementasi teknologi, serta rekomendasi praktis bagi guru dan lembaga pendidikan untuk memaksimalkan penggunaan *Chromebook* dalam pembelajaran agama.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori multiliterasi dalam pendidikan agama, serta memberikan sumbangan praktis bagi guru dan pengelola pendidikan dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi di ruang kelas PAI, seiring dengan kebutuhan pembelajaran yang semakin berbasis digital di era globalisasi ini.

2. Metode

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus untuk menyelidiki peran *Chromebook* sebagai media pembelajaran multiliterasi dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa fase A. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 8 Metro Barat yang telah mengimplementasikan penggunaan *Chromebook* dalam pembelajaran PAI khususnya pada siswa fase A yaitu kelas I dan II.Peneliti menemukan beberapa siswa yang berkebutuhan khusus yang hampir selalu tidak dapat menyelesaikan tugas pembelajaran secara konvensional,ternyata siswa tersebut lebih terantusias belajar menggunakan *Chromebook*.Misalnya Ketika belajar mengerjakan soal denagn *Quizizz* atau berkarya dengan canva.Kemampuan literasi mereka lebih tersalurkan dengan optimal dibandingkan menyelesaikan soal-soal berbasis pembelajaran konvensional.Selain itu,data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis terhadap dokumen hasil karya siswa. Observasi difokuskan pada interaksi antara siswa, guru, dan pemanfaatan *Chromebook* dalam mendukung keterampilan literasi digital, visual, dan kritis, sementara wawancara bertujuan untuk menggali pengalaman siswa dan guru terkait penggunaan teknologi tersebut. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik dan triangulasi untuk menjamin keandalan hasil. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori multiliterasi dan memberikan rekomendasi praktis untuk pengoptimalan penggunaan teknologi dalam pembelajaran oleh guru dan lembaga pendidikan.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan *Chromebook* dalam pembelajaran multiliterasi, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Siswa Fase A (Siswa kelas I dan II Sekolah Dasar). Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi, beberapa temuan penting menunjukkan bahwa penggunaan *Chromebook* memberikan dampak positif dalam mendukung pengembangan keterampilan multiliterasi siswa dalam pembelajaran PAI.

Chromebook berperan sebagai alat yang memfasilitasi akses siswa terhadap berbagai sumber belajar digital yang relevan dengan materi PAI, seperti Al-Qur'an digital, video pembelajaran, jurnal keislaman, serta platform diskusi daring. Integrasi *Chromebook* dalam pembelajaran multiliterasi mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan literasi digital, literasi visual, literasi media, serta literasi kritis melalui aktivitas yang kolaboratif dan interaktif (Hasanah Zuniatul, 2024)

Adapun penerapan pembelajaran PAI menggunakan *Chromebook* dilakukan melalui beberapa strategi sebagai berikut:

Salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan literasi digital peserta didik adalah dengan mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis model Problem Based Learning (Fitrianti, 2023). Pada konteks Pembelajaran PAI siswa diberi tugas membuat presentasi atau video terkait tema-tema PAI, seperti kisah nabi, hukum Islam, atau nilai-nilai akhlak. *Chromebook* digunakan untuk riset daring, editing video, dan penyusunan materi presentasi yang memadukan teks, gambar, dan audiovisual.

Diskusi Interaktif dan Kolaboratif: Dengan memanfaatkan fitur *Microfoft Teams*. *Microsoft Teams* adalah sebuah platform pembelajaran yang terintegrasi dengan Microsoft Office 365 (Sitorus, 2021). Guru dapat memfasilitasi diskusi belajar secara digital seperti mengaplikasikan Bing AI untuk belajar membuat desain foto secara otomatis,yang mampu menarik daya imaginasi siswa fase A untuk belajar desain yang dikemas dengan materi pembelajaran PAI.

Evaluasi dan Kuis Online: *Chromebook* memungkinkan pelaksanaan evaluasi berbasis teknologi melalui kuis interaktif menggunakan aplikasi *Quizizz*.Salah satu terobosan dalam proses pembelajaran maupun evaluasi yang bertujuan untuk menciptakan suasana yang kreatif, menyenangkan, dan tidak membosankan adalah pemanfaatan e-quiz berbasis gamifikasi seperti *Quizizz*. *Quizizz* merupakan platform edukatif yang memungkinkan peserta didik untuk ikut serta dalam aktivitas kelas secara multipemain yang interaktif dan menghibur. Penggunaan media pembelajaran *Quizizz* menjadi salah satu alternatif solusi dalam menjawab tantangan metode pembelajaran konvensional di era digital saat ini(Listiyani & Muhammad, 2023).

Pemanfaatan Multimedia untuk Memperkaya Pembelajaran: Guru memanfaatkan *Chromebook* untuk memutar video pembelajaran, animasi, atau simulasi yang berkaitan dengan ibadah praktis (misalnya, tata cara salat atau wudhu) agar siswa mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif (Hasanah Zuniatul, 2024). Penguatan Literasi Al-Qur'an Digital: Siswa dilatih untuk mengakses, membaca, dan memahami tafsir Al-Qur'an melalui aplikasi digital, sekaligus mengembangkan kemampuan kritis dengan membandingkan berbagai tafsir yang tersedia secara daring (Hidayat et al., 2024)

Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa *Chromebook* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknologi, tetapi juga sebagai media transformasi dalam pembelajaran PAI yang lebih inovatif, partisipatif, dan kontekstual. Pemanfaatan *Chromebook* secara optimal mendorong terciptanya ekosistem pembelajaran yang mendukung penguatan multiliterasi, sejalan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 dan era Revolusi Industri 4.0.

Chromebook adalah perangkat komputer yang menggunakan sistem operasi Chrome OS, yang dirancang untuk mendukung pembelajaran berbasis *cloud*. Perangkat ini terjangkau, ringan, dan memungkinkan pengguna untuk mengakses berbagai aplikasi berbasis web dan alat kolaboratif dengan mudah. Dalam konteks PAI, *Chromebook* memungkinkan siswa mengakses materi pembelajaran secara daring, bekerja sama dalam proyek, dan menghasilkan karya digital yang mendukung pengembangan keterampilan multiliterasi. *Chromebook* banyak dipilih oleh institusi pendidikan karena kemampuannya untuk mendukung berbagai metode pembelajaran berbasis teknologi. Dengan aplikasi seperti *Google Docs*, *Google Slides*, dan platform *e-learning* lainnya, *Chromebook* memungkinkan siswa memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran agama Islam secara kontekstual dan kreatif.

Selain itu, *Chromebook* memanfaatkan penyimpanan awan, yang memungkinkan siswa menyimpan data secara aman dan mengaksesnya dari perangkat lain kapan saja dan di mana saja. Fitur ini mengurangi risiko kehilangan data dan meningkatkan fleksibilitas dalam pembelajaran, serta mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa dapat mengelola waktu dan tugas mereka secara lebih efisien (Google for Education, 2023).

E-ISSN 2622-0547
P-ISSN 2621-9859

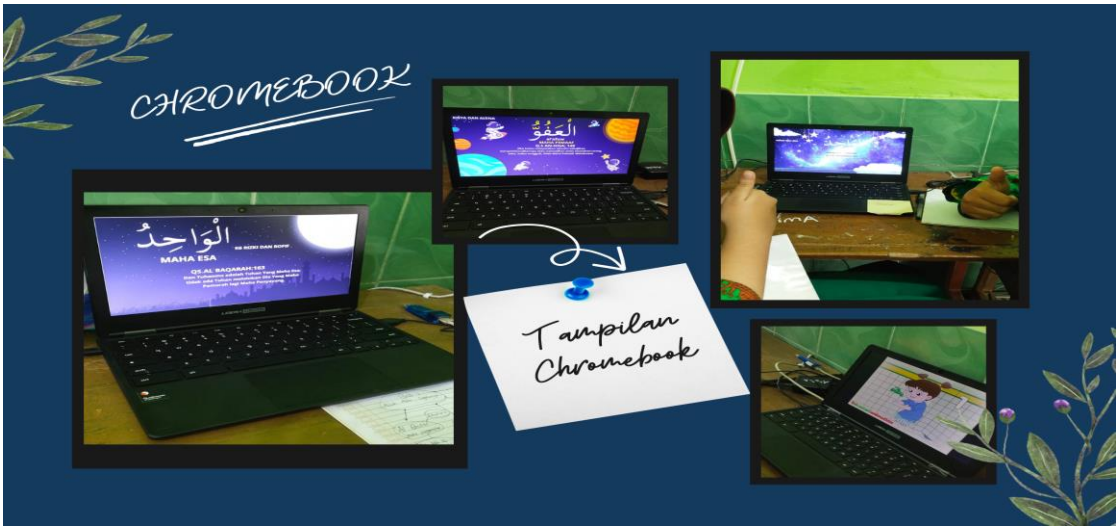

Gambar 1. Tampilan *Chromebook*.

Chromebook memberikan kemudahan akses ke aplikasi berbasis *cloud*, seperti *Google Classroom* dan *Google Docs*, yang mendukung kolaborasi antar siswa. Dalam pembelajaran PAI, hal ini memudahkan siswa untuk mengakses materi pelajaran, tugas, dan sumber daya lainnya secara cepat dan praktis. Aksesibilitas ini mendukung pembelajaran fleksibel berbasis teknologi.

Selain itu, *Chromebook* memungkinkan siswa mengakses pembelajaran kapan saja dan di mana saja, asalkan ada koneksi internet. Ini memberikan kesempatan bagi siswa di daerah terpencil atau dengan akses terbatas ke pendidikan fisik untuk mengikuti pembelajaran PAI yang setara dengan siswa lainnya.

Chromebook juga dilengkapi dengan berbagai aplikasi pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan digital siswa, seperti menulis, membuat presentasi, dan mengelola proyek berbasis media digital. Dengan demikian, siswa dapat membuat proyek multimedia, seperti video atau presentasi, yang memperkaya pemahaman mereka tentang topik-topik agama Islam, seperti kisah para nabi (Qosim et al., 2023)

Chromebook mendukung pembelajaran yang lebih interaktif, memungkinkan siswa mengakses berbagai jenis media, seperti video, gambar, dan infografis yang memperkaya pemahaman mereka tentang konsep-konsep dalam PAI. Selain itu, perangkat ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran melalui alat digital seperti *Google Forms* untuk kuis,*Quizizz*, *Google Jamboard* untuk *brainstorming*, dan *YouTube* untuk menonton video pembelajaran.

Pembelajaran interaktif ini merangsang rasa ingin tahu siswa, mendorong mereka untuk lebih aktif bertanya dan berdiskusi. *Chromebook* juga memberi kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri atau dalam kelompok dengan cara yang lebih kreatif, yang memperkuat keterampilan berpikir kritis dan inovatif. Pembelajaran berbasis media ini menjadikan pembelajaran PAI lebih menarik bagi siswa generasi digital yang terbiasa dengan media visual dan multimedia (Bitu et al., 2024).

Dengan akses ke berbagai sumber digital, siswa dapat meningkatkan keterampilan literasi digital mereka, belajar mencari informasi secara efektif, mengevaluasi sumber daya, dan berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas berbasis teknologi. *Chromebook* membantu siswa mengembangkan literasi digital, baik dalam hal teknis maupun kritis, seperti kemampuan untuk memfilter informasi yang relevan dan memahami etika penggunaan informasi tersebut.

Pengembangan literasi digital ini sangat penting dalam pembelajaran PAI, di mana siswa perlu memahami sumber informasi yang dapat dipercaya, terutama dalam konteks ajaran agama yang sensitif. *Chromebook* memberi akses kepada siswa untuk mengeksplorasi berbagai perspektif dari berbagai sumber, sehingga mereka dapat membangun pemahaman yang lebih holistik dan kritis terhadap topik agama Islam (Santoso, 2020). Salah satu keunggulan *Chromebook* adalah harga perangkat yang relatif lebih murah dibandingkan dengan laptop atau tablet lainnya. Hal ini memungkinkan lebih banyak sekolah menyediakan *Chromebook* dalam jumlah besar, menjadikannya alat yang lebih efisien untuk pembelajaran PAI.

Chromebook menawarkan biaya pembelian dan pemeliharaan yang lebih rendah, sehingga memungkinkan sekolah dengan anggaran terbatas untuk menyediakan teknologi kepada semua siswa. Dengan harga yang lebih terjangkau, *Chromebook* memungkinkan sekolah-sekolah di daerah dengan keterbatasan dana untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam konteks PAI, keberadaan *Chromebook* memperluas kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan keterampilan yang relevan di dunia digital (Maufiroh et al., 2023).

Salah satu kekurangan utama *Chromebook* adalah ketergantungannya pada koneksi internet yang stabil. Sebagian besar aplikasi dan data dalam pembelajaran berbasis *cloud* memerlukan koneksi internet yang baik. Ini menjadi masalah apabila sekolah berada di daerah dengan akses internet terbatas, yang dapat menghambat proses pembelajaran. *Chromebook* berfungsi optimal dengan koneksi internet, karena mayoritas aplikasinya berbasis web dan memanfaatkan penyimpanan *cloud*. Ketika koneksi internet tidak stabil atau cukup cepat, siswa kesulitan mengakses materi, berkolaborasi, atau mengerjakan tugas dengan efektif. Dalam pembelajaran PAI, yang sering kali melibatkan sumber daya berbasis video dan media lain yang memerlukan bandwidth, ketergantungan pada internet menjadi penghambat signifikan (Maufiroh et al., 2023).

Meskipun efektif untuk tugas berbasis web, *Chromebook* memiliki keterbatasan dalam hal perangkat lunak dan aplikasi dibandingkan dengan laptop atau PC yang menggunakan sistem operasi seperti *Windows* atau *macOS*. Untuk tugas yang memerlukan aplikasi lebih kompleks, seperti desain grafis atau pengeditan video, *Chromebook* tidak selalu optimal. Dalam konteks PAI, siswa mungkin membutuhkan perangkat lunak tertentu yang tidak tersedia di Chrome OS, seperti aplikasi pengeditan video atau desain grafis tingkat lanjut. Dalam pembelajaran berbasis proyek yang lebih kreatif, *Chromebook* mungkin tidak sepenuhnya menggantikan komputer tradisional yang lebih kuat dalam hal perangkat lunak (Fahza Alfaizi et al., 2023).

Beberapa aplikasi atau program yang dibutuhkan dalam pengajaran PAI, seperti perangkat pengolah kata atau perangkat pembelajaran berbasis desktop, mungkin tidak tersedia di *Chromebook*. Meskipun ada alternatif berbasis *cloud*, beberapa guru dan siswa mungkin merasa keterbatasan ini mengurangi fleksibilitas penggunaan perangkat tersebut. *Chromebook* mengandalkan aplikasi berbasis web yang memerlukan koneksi internet untuk berfungsi. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan mengakses aplikasi yang lebih kuat jika aplikasi tersebut tidak tersedia secara online, yang mengurangi fleksibilitas dalam proses pembelajaran PAI (Ichsan et al., n.d.).

Salah satu tantangan dalam penggunaan *Chromebook* adalah kurangnya pelatihan yang memadai bagi guru untuk mengintegrasikan perangkat ini secara maksimal dalam pembelajaran PAI. Beberapa guru mungkin belum terbiasa atau kurang berpengalaman dalam memanfaatkan teknologi ini untuk mendukung metode pembelajaran mereka, yang mengurangi potensi penggunaan *Chromebook* dalam pembelajaran. Tanpa pelatihan yang tepat, guru mungkin hanya menggunakan *Chromebook* untuk tujuan terbatas, seperti pencatatan atau pemberian tugas, tanpa memanfaatkan potensi penuh perangkat ini dalam

E-ISSN 2622-0547
P-ISSN 2621-9859

pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk memberikan pelatihan yang rutin kepada guru dalam memanfaatkan teknologi secara efektif dalam pembelajaran PAI (Qosim et al., 2023).

Siswa Fase A merupakan peserta didik di kelas 1 dan 2 Sekolah Dasar, yang sedang berada pada tahap awal perkembangan berpikir, sosial, dan emosional. Dalam fase ini, anak-anak membutuhkan pendekatan belajar yang menyenangkan dan mudah dipahami melalui pengalaman nyata.

Multiliterasi dalam konteks Pendidikan Agama Islam mencakup pemahaman ajaran Islam melalui berbagai cara: teks, visual, audio, serta media digital. Ini bertujuan agar siswa mampu memahami nilai-nilai agama secara menyeluruh dan sesuai perkembangan zaman (Ritonga et al., 2025).

Chromebook merupakan perangkat pembelajaran digital yang ringan dan ramah anak, sangat cocok digunakan dalam kegiatan belajar siswa Fase A. Anak-anak dapat memanfaatkan berbagai aplikasi edukatif untuk mendalami pelajaran PAI, antara lain: *Quizizz*: Untuk mengerjakan kuis seputar nilai-nilai Islam dengan cara yang seru dan interaktif. *Google Slides* dan *Docs*: Digunakan untuk membuat proyek sederhana seperti cerita nabi atau penjelasan rukun iman. Aplikasi Islami Interaktif: Untuk belajar huruf hijaiyah, doa harian, dan Asmaul Husna melalui media visual dan suara. *Bing AI* dan *Google Search* (dengan bimbingan): Sebagai sarana mencari jawaban atas pertanyaan keagamaan dasar secara eksploratif (Kanwil Kemenag KEPRI, 2024).

Gambar 2. Pembelajaran PAI pada Siswa Fase A SDN 8 Metro Barat

Penggunaan *Chromebook* dalam pelajaran PAI memberikan dampak nyata, seperti: Meningkatkan Antusiasme Belajar: Pembelajaran menjadi lebih menarik melalui kuis, gambar, dan video.Mendukung Pembelajaran Kolaboratif dan Mandiri: Anak bisa belajar sendiri atau bekerja sama dalam proyek kelompok.Melatih Kemampuan Multiliterasi Digital: Anak terbiasa membaca informasi dari berbagai format media.Memudahkan Guru Menyesuaikan Pembelajaran: Guru dapat memberikan tugas sesuai tingkat pemahaman masing-masing siswa (Qosim et al., 2023).

Pemanfaatan *Chromebook* tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa, tetapi juga memperluas pemahaman mereka terkait literasi digital secara menyeluruh, termasuk aspek keamanan data dan etika penggunaan media. Hal ini sangat selaras dengan ajaran akhlak mulia dalam PAI. Contohnya, siswa diajak memahami konsep digital citizenship agar mampu menghindari hoaks dan menjaga etika saat berinteraksi di dunia maya.

Lisyawati dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Pembelajaran PAI berbasis digital dapat berjalan lancar dengan dukungan fasilitas dan kebijakan yang tepat (Lisyawati et al., 2023).

Chromebook juga memungkinkan proses pembelajaran yang lebih personal, di mana siswa dapat memilih materi sesuai minat dan kemampuan masing-masing. Dengan akses mudah ke berbagai sumber digital global, pemahaman siswa tentang agama menjadi lebih kaya dan beragam. Penggunaan *Chromebook* dalam pembelajaran PAI tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa, tetapi juga memperluas pemahaman mereka terkait literasi digital secara menyeluruh, termasuk aspek keamanan data dan etika penggunaan media. Hal ini sangat selaras dengan ajaran akhlak mulia dalam PAI. Contohnya, siswa diajak memahami konsep *digital citizenship* agar mampu menghindari hoaks dan menjaga etika saat berinteraksi di dunia maya.

Ditambah lagi, aplikasi AI yang ada di *Chromebook* mempermudah penerjemahan serta analisis teks-teks klasik Islam, sehingga siswa tidak hanya mahir secara teknis, tetapi juga mampu berpikir kritis dan analitis dalam konteks literasi digital. Kemampuan untuk memahami dan menafsirkan media visual menjadi krusial dalam mempelajari konsep-konsep Islam yang abstrak. *Chromebook* membantu siswa menciptakan media seperti video, infografis, dan poster digital yang mampu menyampaikan pesan agama dengan lebih menarik dan efektif.

Siswa juga dilatih untuk mengkritisi berbagai media visual, termasuk bagaimana Islam digambarkan dalam media massa, yang mendorong mereka untuk lebih peka terhadap bias serta memperkuat identitas keagamaan yang moderat dan sehat.Keikutsertaan dalam lomba desain atau proyek multimedia bertema keagamaan turut memacu kreativitas mereka dalam bidang komunikasi visual yang semakin relevan di era digital ini (Ali & Syahputra, 2024). *Chromebook* memfasilitasi siswa untuk memperdalam isu-isu keagamaan melalui diskusi kritis berbasis data dan referensi. Mereka belajar membandingkan berbagai pendapat tentang hukum Islam, tafsir ayat, maupun fenomena sosial yang berkaitan dengan agama.

Selain itu, partisipasi dalam forum diskusi daring internasional memperluas wawasan siswa mengenai Islam dalam skala global, yang sekaligus menumbuhkan sikap toleran terhadap keragaman umat Muslim. Aktivitas di komunitas digital keislaman juga memperkuat literasi kritis mereka. Siswa dididik untuk selalu memverifikasi informasi sebelum membagikannya, sebagai bentuk tanggung jawab dalam membangun masyarakat Muslim yang cerdas secara digital (Hasanah & Sukri, 2023).

Chromebook juga memacu siswa untuk lebih mandiri dalam belajar di luar jam sekolah, dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar online yang berkualitas untuk memperdalam pemahaman agama.Peningkatan partisipasi aktif selama proses belajar membuktikan bahwa penerapan teknologi seperti *Chromebook* berhasil mengatasi tantangan klasik dalam pembelajaran agama yang cenderung monoton dan tekstual (Alifa, 2024).

E-ISSN 2622-0547
P-ISSN 2621-9859

Gambar 3. Proses pembelajaran dengan *Chromebook*.

4. Kesimpulan

Penggunaan *Chromebook* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terbukti memperkuat keterampilan multiliterasi siswa fase A di era digital. Selain meningkatkan keterampilan literasi digital, siswa fase A juga memperoleh pemahaman tentang kebermanfaatan *Chromebook* sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. *Chromebook* mendukung pengembangan literasi visual siswa melalui pembuatan media kreatif, serta mendorong literasi kritis melalui diskusi keislaman kontekstual sesuai dengan fase perkembangan siswa.

Selain itu, *Chromebook* membantu siswa mengasah keterampilan sosial dan kolaboratif, memperkuat solidaritas umat Islam secara global. Peningkatan motivasi dan partisipasi siswa menunjukkan bahwa teknologi ini berhasil mengatasi tantangan pembelajaran agama yang cenderung monoton. Dengan demikian, *Chromebook* menjadi agen perubahan dalam pendidikan PAI, mencetak generasi Muslim yang literat digital, kritis, kreatif, berakhlak mulia, dan siap berkontribusi dalam masyarakat global.

Daftar Pustaka

Ali, M. K., & Syahputra, E. (2024). Pengembangan media literasi moderasi beragama menggunakan augmented reality di kalangan siswa sekolah menengah atas. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, *9*(1), 10–19.

Alifa, D. (2024). Jurnal Teknologi Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, *2*(23). https://doi.org/10.24114/jtp.v8i2.3329

Astuti, A. P., Suyoto, S., Sumarno, S., & Rumiarci, E. (2023). Penggunaan Chromebook Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Sambirejo 02 Semarang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(2), 938–942. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4825

Bitu, Y. S., Setiawi, A. P., Bili, F. G., Iriyani, S. A., Patty, N. S., Pgpaud, P. S., Loura, K., Sumba, K., Daya, B., & Timur, N. T. (2024). Pembelajaran Interaktif : Meningkatkan Keterlibatan Dan Pemahaman Siswa. *SINERGI Jurnal Riset Ilmiah*, *5*(2), 193–198.

Fahza Alfaizi, F., Airohmah, Y., & Fatwa Anbiya, B. (2023). Analisis Konsep, Teori Teknologi Informasi dan Implikasinya dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran PAI di Indonesia: Sistematik Literatur Riview. *Jurnal Sosial Teknologi*, *3*(11), 931–

943. https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i11.985

Fitrianti, N. A. F. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Melalui Problem Based Learning Dalam Pembelajaran IPS Kelas V di SDN Bulukerto 03 Batu. *Urnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, *2*(0), 1–23.

Hasanah, U., & Sukri, M. (2023). Implementasi Literasi Digital Dalam Pendidikan Islam : Tantangan dan Solusi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, *11*(2), 177–188. https://doi.org/10.26618/equilibrium.v11i2.10426

Hasanah Zuniatul, dkk. (2024). Pemanfaatan Chromebook dalam Proses Pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum Merdeka. *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, *4*(4), 347–361. https://jurnalp4i.com/index.php/teaching/index

Hidayat, H., Sholohah, F., Nur Fitria, N., Fikri Tamami, M., & Akbar, M. (2024). Makkiyah dan Madaniyah : Pengertian, Karakteristik, dan pembagian dalam Al-Qur'an. *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, *1*(4), 337–341. https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jkis/index

Ichsan, A., Febriani, E., Puspita, N. D., Puspitasari, W., Fadila, N., Baktiar, A. M., Studi, P., Agama, P., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (n.d.). *Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Proses Pembelajaran*. 63–76.

Kanwil Kemenag KEPRI. (2024). *Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis IT di SDN 006 Singkep: Naslinda Ajak Siswa Belajar Asmaul Husna dengan Chrome Book*. https://kepri.kemenag.go.id/page/det/inovasi-pembelajaran-pai-berbasis-it-di-sdn-006-singkep-naslinda-ajak-siswa-belajar-asmaul-husna-dengan-chrome-book

Listiyani, I., & Muhammad, N. Y. (2023). Pengaruh Gamifikasi Quizizz Dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) SD Muhammadiyah Mlangi Tahun Pelajaran 2022/2023. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *7*(03), 773–786. https://doi.org/10.31316/gcouns.v7i03.5029

Lisyawati, E., Mohsen, M., Hidayati, U., & Taufik, O. A. (2023). Literasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada MA Nurul Qurâ€™an Bogor. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, *21*(2), 224–242. https://doi.org/10.32729/edukasi.v21i2.1618

Maufiroh, Y., Afifulloh, M., & Safi'i, I. (2023). Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA AN-NUR Bululawang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, *8*(4), 53–61.

Qosim, Purwanti, I., Indira, I., Sulistyowati, R., Isfadia, H., & Santoso, S. (2023). Pengenalan Dasar Chromebook sebagai Digitalisasi Pembelajaran. *Ahmad Dahlan Mengabdi*, *2*(1), 6–10. https://doi.org/10.58906/abadi.v2i1.87

Ramadhan, A. F., Fakhruddin, A., & Faqihuddin, A. (2025). *1 , 2 , 3*. *5*(1), 1–15.

Ritonga, S., Febri, D., Lukluk, O., Jannah, S., & Muthmainnah, S. (2025). *Pendekatan Multiliteracy Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peningkatan Literasi Keagamaan Siswa*. *2*(1), 64–69.

Santoso, K. (2020). VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 5 Nomor 1 Tahun 2020 P-ISSN: 2087-0678X. *Pendidikan Islam*, *5*(2), 17–23.

Sitorus, B. R. (2021). *Microsoft Teams dalam Pembelajaran Matematika untuk Mewujudkan Merdeka Belajar*. 9–16. https://doi.org/10.26418/pipt.2021.26

Wulandari, F., Widyaningrum, N., Sa, N., & Masturoh, U. (2025). *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis AR dan VR*. *4*(1), 61–70. https://doi.org/10.59373/academicus.v4i1.86.